Perpustakaan Unika

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan ketergantungan antara jumlah pendapatan rata-rata perhari sektor informal dengan lokasi bioskop kelas II. Hal ini menyebabkan di tiap lokasi bioskop kelas II terdapat sektor informal yang jumlahnya relatif sama.

2. Ada hubungan ketergantungan antara jumlah pembeli rata-rata perhari pada sektor informal dengan lokasi bioskop kelas II. Hal ini disebabkan karena tiap lokasi bioskop kelas II memiliki nilai strategis yang berbeda-beda, ada yang dekat dengan pusat keramaian kita dan ada yang tidak dekat keramaian kota.

3. Tidak ada hubungan ketergantungan antara jumlah jam kerja sektor informal dengan lokasi bioskop kelas II. Hal ini disebabkan karena diberlakukannya peraturan Pemerintah Daerah Kodia Semarang mengenai waktu diperbolehkannya berjualan di lokasi tersebut.

4. Ada hubungan ketergantungan antara jumlah pegawai pada sektor informal dengan lokasi bioskop kelas II. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lokasi yang ramai lebih banyak mendatangkan pembeli dan akibatnya harus menambah jumlah tenaga untuk melayani pembeli, demikian pula sebaliknya.

Perpustakaan Unika

5. Ada hubungan yang positif antara jumlah pegawai sektor informal dengan pembeli rata-rata perhari pada sektor informal di sekitar lokasi bioskop kelas II. Hal ini berhubungan dengan nomor 4, yaitu semakin banyak pembelinya maka akan semakin banyak membutuhkan tenaga.

6. Ada hubungan yang positif antara jumlah pegawai sektor informal dengan pendapatan rata-rata perhari pada sektor informal di sekitar lokasi bioskop kelas II. Dapat ditarik kesimpulan dengan pegawai yang semakin banyak maka pendapatan sektor informal juga semakin banyak, sebab pada akhirnya pendapatan itu digunakan juga untuk memberi gaji pegawainya.

7. Ada hubungan yang positif antara jumlah jam kerja sektor informal dengan pembeli rata-rata perhari pada sektor informal di sekitar lokasi bioskop kelas II. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin lama jam kerjanya maka semakin bertambah pula kemungkinan untuk mendapatkan lebih banyak pembeli.

8. Tidak ada hubungan antara jumlah jam kerja sektor informal dengan pendapatan rata-rata perhari pada sektor informal di sekitar lokasi bioskop kelas II. Hal ini dapat kita hubungkan dengan peruntungan seorang pedagang, bahwa tidak dapat diketahui dengan pasti berapa pendapatan yang diperoleh walaupun sudah ditambah jam kerjanya. Dapat juga disimpulkan bahwa tidak setiap jam adalah efektif untuk menambah pendapatan. Mungkin dengan 4 jam sudah efektif, tetapi ketika ditambah menjadi 7 jam menyebabkan kerugian

Perpustakaan Unika

waktu, karena selama 3 jam tidak ada pembeli. Faktor kemungkinan yang lain adalah jenis usaha dagang sektor informal itu, apakah tergantung waktu atau tidak, misalnya jenis makan besar seperti bakso, soto dan lain-lain akan banyak laku antara jam makan (7 -9 malam).

9. Ada hubungan yang positif antara pembeli pada sektor informal di lokasi sekitar bioskop kelas II dengan pendapatan yang diperoleh sektor informal di lokasi sekitar bioskop kelas II. Hal ini dapat dipastikan karena dengan pertambahan pembeli maka pendapatannyapun akan bertambah.

## 2. SARAN

Dari kesimpulan-kesimpulan di atas penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Karena tidak ada ketergantungan antara pendapatan dan lokasi bioskop, maka lokasi penampungan bagi sektor informal bisa di letakkan dan diatur di lokasi setiap bioskop kelas II yang ada di Kodia Semarang.

2. Karena ada ketergantungan antara jumlah pembeli dan lokasi bioskop, dimana bioskop kelas II yang dekat dengan pusat kota (Simpang Lima) lebih banyak pembelinya daripada yang tidak dekat pusat kota, maka disarankan agar pengaturan jumlah pedagang yang menempati lokasi bioskop yang dekat pusat kota lebih banyak daripada yang tidak dekat pusat kota.

PERPUSTAKAAN

Perpustakaan Unika

3. Karena tidak ada ketergantungan antara jumlah jam kerja dengan lokasi bioskop, maka untuk peraturan Pemerintah Daerah Kodia bahwa jam buka dasaran antara pukul 16.00 - pukul 24.00 bagi sektor informal di setiap lokasi bioskop kelas II, sudah tepat.

4. Karena ada ketergantungan antara jumlah pegawai dengan lokasi bioskop kelas II, dimana semakin sedikit pegawainya semakin mendekati lokasi di sekitar bioskop, maka disarankan agar penampungan sektor informal di sekitar bioskop kelas II diutamakan yang memiliki pegawai sedikit.

5. Karena ada hubungan positif antara jumlah pegawai dengan jumlah pembeli, dimama semakin banyak pegawainya akan semakin banyak pembelinya, maka dengan demikian sektor informal yang dapat menarik pembeli lebih banyak, dapat diletakkan berdampingan dengan pedagang yang mempunyai pegawai lebih sedikit. Dengan catatan jenis usahanya berbeda antara yang satu dengan yang lain. contohnya : pedagang makanan dan warung rokok.

6. Karena ada hubungan positif antara jumlah pegawai dan jumlah pendapatan, dimana semakin banyak pegawainya akan semakin banyak pula pendapatannya, maka dengan demikian sektor informal yang dapat mengumpulkan pendapatan lebih banyak, dapat diletakkan berdampingan dengan pedagang yang pendapatannya lebih sedikit. Dengan asumsi pedagang yang dapat mengumpulkan pendapatan yang banyak pasti dapat mengumpulkan pembeli yang banyak.

Perpustakaan Unika

7. Karena ada hubungan positif antara jumlah jam kerja sektor informal dengan pembeli rata-rata perhari pada sektor informal di sekitar lokasi bioskop kelas II, maka sebaiknya sektor informal menambah jumlah jam kerja-nya. Dengan catatan tidak melanggar peraturan Pemerintah Daerah Kodia Semarang.

8. Karena tidak ada hubungan antara jumlah jam kerja dengan pendapatan, maka sebaiknya sektor informal menambah jam kerja bila memang diperlukan saja dalam arti dapat menambah pendapatan. Dan jika perlu menambah jam kerja, bisa memilih waktu-waktu yang efektif dimana biasanya ramai dengan pembeli potensialnya, contohnya: jam masuk atau keluarnya penonton, jam makan pagi, siang atau malam dan lain-lain.

9. Karena ada hubungan antara pertambahan pembeli dengan pertambahan pendapatan yang diperoleh sektor infor-mal maka dianjurkan agar sektor informal mencari tempat yang banyak dikunjungi banyak orang, dilewati banyak orang dan terlihat banyak orang. Dengan catatan tidak melanggar peraturan Pemerintah Daerah Kodia Semarang.